

INTISARI

Standar operasional pelayanan farmasi di apotek menurut Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 mencakup dua aspek utama, yaitu pelayanan farmasi klinik dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai. Kegiatan pengelolaan ini meliputi proses perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, serta pencatatan dan pelaporan. Penyimpanan obat harus sesuai dengan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016, yang dirancang untuk memastikan kualitas, keamanan, dan efektivitas obat selama penyimpanan, sekaligus melindungi pasien dari penggunaan obat yang tidak tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem penyimpanan obat di Apotek K-24 HOS Cokroaminoto Yogyakarta dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pelayanan obat di apotek. Metode penelitian ini menggunakan metode observasi langsung pada sistem penyimpanan obat dengan dengan menginput hasil pengamatan dalam tabel observasi yang telah dibuat dalam file *Microsoft Excel*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa persentase implementasi penyimpanan obat di Apotek K-24 HOS Cokroaminoto Yogyakarta memiliki nilai rata-rata 90,23% dengan kriteria "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa Apotek K-24 HOS Cokroaminoto Yogyakarta telah memenuhi standar penyimpanan berdasarkan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Kata kunci : Apotek, Penyimpanan Obat, Pelayanan Kefarmasian

ABSTRACT

The operational standards for pharmacy services in pharmacies according to Permenkes No. 73 of 2016 cover two main aspects, namely clinical pharmacy services and the management of pharmaceutical preparations, medical devices, and disposable medical supplies. These management activities include the processes of planning, procurement, receipt, storage, disposal, control, as well as recording and reporting. Drug storage must comply with Ministry of Health Regulation No. 73 of 2016, which is designed to ensure the quality, safety, and effectiveness of drugs during storage, while protecting patients from improper drug use.

This study aims to evaluate the drug storage system at K-24 HOS Cokroaminoto Pharmacy in Yogyakarta with the hope of improving the quality of drug services at the pharmacy. The research method used direct observation of the medication storage system, with observation results entered into an observation table created in a Microsoft Excel file.

Based on the observation results, it was found that the implementation rate of medication storage at K-24 HOS Cokroaminoto Pharmacy in Yogyakarta had an average value of 90.23%, meeting the "Very Good" criteria. This indicates that K-24 HOS Cokroaminoto Pharmacy in Yogyakarta has met the storage standards outlined in Ministry of Health Regulation No. 73 of 2016 on Pharmaceutical Service Standards in Pharmacies.

Keywords: *Pharmacy, Drug Storage, Pharmaceutical Services*